

'H PEREMPUAN

SUATU KAJIAN TENTANG KETERLIBATAN PEREMPUAN
MEMANGKU JABATAN GEREJAWI
DI GEREJA TORAJA



Karya Tulis Akhir Ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Rangka Mendapatkan Gelar Magister Ministri

Disusun Oleh :
DAN MANGOKI

PROGRAM STUDI MAGISTER MINISTRI
SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA
TAHUN 2004

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Tim Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Sekolah Tinggi

Agama Kristen Negeri Toraja Nomor Yang terdiri atas:

Nama/Gelar	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. B.J. Hopwobd		16 2^0^~
2. Pdt. I.Y. Panggalo, D.Th		16 Spt 2004

untuk membimbing saudara:

(Dan Mahgoki)

Setelah melaksanakan tugas membimbing penulisan, memeriksa dan meneliti ulang

Karya Tulis Akhir yang berjudul:

PERAN PEREMPUAN DALAM JABATAN GEREJAWI

Dengan subjudul:

SUATU KAJIAN TENTANG KETERLIBATAN PEREMPUAN MEMANGKU JABATAN GEREJAWI DI GEREJA TORAJA

Menyatakan bahwa KTA ini telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan di

hadapan Panitia Ujian.

HALAMAN PENGESAHAN

Diterangkan bahwa Karya Tulis Akhir dari:

Nama :DANMANGOKI'

No. Induk : 20021481

Judul Karya Tulis : **Peran Perempuan Dalam Jabatan Gerejawi**

Telah dipertahankan oleh penulis di hadapan para penguji dalam ujian yang dilaksanakan pada tanggal 25 September 2004.

Dengan predikat kelulusan : *Sangat memuaskan.*

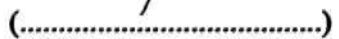
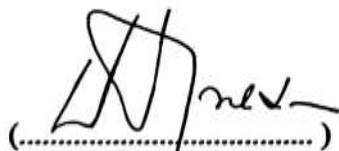
Rantepao, 25 September 2008

Pantia Ujian :

Ketua : Pdt. Drs. Daud P. Sangka', M.Si

Sekretaris : Pdt Diks Darmanto Pasande', M.Th

Anggota : Pdt. I.Y. Panggalo, D.Th



Mengetahui;

Ketua STT Rantepao



Pdt Dr. dani's Kabahga', M.Th

ABSTRAK

DAN MANGOKI' 2004, PERAN PEREMPUAN DALAM JABATAN GEREJAWI; Suatu Kajian Tentang Keterlibatan Perempuan Memangku Jabatan Gerejawi di Gereja Toraja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sudah sejauh mana kaum perempuan Gereja Toraja berperan dalam jabatan gerejawi, khususnya jabatan pendeta; untuk mengetahui pandangan ahli teologi terhadap pelayanan perempuan dalam jabatan gerejawi; dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan berperan-tidaknya kaum perempuan dalam jabatan gerejawi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode deskriptif, di mana data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan studi dokumentasi dianalisis kemudian diinterpretasikan.

Dari pemaparan hasil penelitian secara keseluruhan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Bahwa kaum perempuan Gereja Toraja pada kurun waktu tertentu (tahun 1947 sampai dengan 1984) tidak diterima sebagai pejabat gerejawi karena aturan Gereja Toraja pada saat itu yang merupakan produk para Zending.
- Tidak ada alasan yang tepat bagi Gereja Toraja dan masyarakat Toraja untuk menolak perempuan berperan dalam jabatan gerejawi atau menjadi pemimpin dalam masyarakat; karena baik dari segi agama maupun budaya hal itu tidak dilarang.
- Setelah perempuan diterima menjadi pejabat gerejawi dalam Gereja Toraja, perempuan sudah berperan secara aktif walaupun jumlahnya belum sebanding dengan laki-laki.
- Masih ada pemahaman budaya patriakhal yang sering muncul dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat di kalangan Orang Toraja yang menganggap laki-laki lebih penting daripada perempuan.